

---

**ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KESIAPAN KERJA**

**Anneke Dwie Prasasti, Corry Yohana, Annisa Lutfia**

Universitas Negeri Jakarta, Indonesia

Email: [annekedwieprasasti2@gmail.com](mailto:annekedwieprasasti2@gmail.com)

---

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor – faktor yang dapat mempengaruhi kesiapan kerja. penelitian ini mengukur variabel kesiapan kerja, bimbingan karir, soft skill, motivasi kerja dan praktik kerja industry. Metode pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data priper dan sekunder. Sampel menggunakan siswa kelas XII SMKN 20 jakarta dari seluruh jurusan. teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan software IBM SPSS Statistics 25 dan model Structural Equation Modeling (SEM) yang menggunakan IBM SPSS AMOS 28 Grapihcs. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara bimbingan karir terhadap kesiapan kerja. motivasi kerja berpengaruh terhadap kesiapan kerja. soft skill berpengaruh terhadap motivasi kerja. praktik kerja industri berpengaruh terhadap motivasi kerja. soft skill tidak berpengaruh terhadap kesiapan kerja dan praktik kerja industry tidak berpengaruh terhadap kesiapan kerja.

**Kata Kunci:** Kesiapan Kerja, Bimbingan Karir, Soft Skill, Motivasi Kerja, Praktik Kerja Industri.

---

**Abstract**

*This study aims to determine the factors that can affect work readiness. This study measures the variables of work readiness, career guidance, soft skill, work motivation and industrial work practices. This study uses the quantitative method with primary and secondary data collection techniques. The sample uses class XII students at SMKN 20 Jakarta from all majors. Data analysis techniques in this study used IBM SPSS Statistics 25 software and Structural Equation Modeling (SEM) using IBM SPSS AMOS 28 Graphics software. The test result of the hypothesis shows that career guidance affects work readiness. Work motivation affects work readiness. Soft skill affect work motivation. Industrial work practices affect work motivation. Soft skill do not affect work readiness. Industrial work practices do not affect work readiness.*

---

**Keywords:** Job Readiness, Career Guidance, Soft Skills, Work Motivation, Industrial Work Practices..

---

**PENDAHULUAN**

Perkembangan penduduk di indoensia semakin tinggi setiap tahunnya dengan jumlah penduduk usia kerja berdasarkan data Badan Pusat Statistika (2022) pada bulan february 2022 terdapat 208,54 juta penduduk usia kerja dengan tingkat pengangguran sebanyak 8,40 juta orang. Tentunya kondisi ini akan membawa pengaruh negative bagi Indonesia. perekonomian akan terganggu dengan banyaknya pengangguran yang menyebabkan meningkatkan tingkat kemiskinan dan kesenjangan sosial di masyarakat. Tingkat pengangguran di Indonesia sejak tahun 2020 ternyata paling banyak didominasi oleh lulusan sekolah kejuruan padahal seharusnya lembaga yang dipersiapkan untuk menciptakan lulusan siap bekerja mampu menyediakan tenaga kerja yang kompeten setiap tahunnya. Pernyataan tersebut sesuai dengan informasi menurut Badan Pusat Statistika (2022) tentang tingkat pengangguran nasional pada Februari 2022.

Sekolah menengah kejuruan menurut Pratama et al., (2019) adalah lembaga yang berfokus pada peningkatan kompetensi siswa dengan bidangnya, mempelajari dunia kerja dan mengembangkan kompetensi diri. Sekolah perlu mempersiapkan siswa baik dari ilmu pengetahuan, kemampuan dan keterampilan untuk memasuki dunia kerja. Di masa modernisasi sekolah harus menyeimbangkan dengan perkembangan teknologi. Lulusan SMK dihimbau harus melek teknologi sebagai calon tenaga kerja yang kompeten.

SMKN 20 Jakarta adalah lembaga pendidikan yang berfokus pada empat kompetensi keahlian diantaranya Akuntansi dan Lembaga Keuangan (AKL), Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran (OTKP), Perbankan (PB) dan Bisnis Daring dan Pemasaran (BDP). Lulusan SMKN 20 Jakarta menurut data menunjukkan presentase tamatan tahun pelajaran 2021/2022 dari jumlah siswa sebanyak 269 sebanyak 42% bekerja dan berwirausaha dan sebanyak 58% melanjutkan ke perguruan tinggi. Hal ini menjadi penting ketika lulusan SMK yang seharusnya menjadi pekerja malah sebagian besar melanjutkan ke perguruan tinggi. Menurut Prianto et al., (2021) alat ukur kualitas pendidikan kejuruan adalah dengan melihat seberapa siap kerjakah siswa dan para lulusannya. Keberhasilan lulusan SMK menjadi perhatian khusus dari pemerintah untuk selalu meningkatkan kualitas layanan pendidikan.

Prianto et al., (2020) memberikan penjelasan tentang indikator kesiapan kerja diantaranya: individu memiliki sikap bertanggung jawab, individu yang memiliki kemampuan berpikir kritis dan bertindak secara fleksibel, memiliki berbagai keterampilan, mampu untuk menjalin komunikasi yang baik dan mampu mengevaluasi dirinya. Menurut Fajriah dan Sudarma (2017) kesiapan kerja setiap siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya bimbingan karir. Ritonga dan Wangid (2022) menjelaskan bahwa bimbingan karir bukan hanya berfokus pada penyesuaian karakter individu tetapi juga penyesuaian pendistribusian karir untuk siswa.

Kesiapan kerja juga dipengaruhi oleh penguasaan soft skill yang dimiliki oleh siswa sesuai dengan penelitian dari Azizah et al., (2021) soft skill menjadi penting sehingga nantinya siswa dapat diterima di lingkungan kerja. Kesadaran siswa dalam mencari informasi tentang dunia kerja masih belum aktif. Pentingnya peningkatan soft skill ini memang sangat dirasakan sehingga ada beberapa program yang dilakukan diantaranya pembuatan Curriculum Vitae (CV) dan pelatihan interview. Faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja selanjutnya adalah motivasi kerja sesuai dengan pernyataan dari Khoiroh dan Prajanti (2019). Menurut Riyanto et al., (2021) individu dengan tingkat motivasi yang tinggi akan melakukan pekerjaannya dengan lebih mudah dan cepat. Faktor internal yang meningkatkan motivasi kerja adalah kepercayaan diri tentang kemampuan yang mereka miliki.

Kesiapan kerja siswa juga dapat ditingkatkan dengan mengadakan kegiatan praktik kerja industri sesuai penelitian yang dilakukan oleh Khadifa et al., (2018). Siswa akan diberikan pengalaman dan gambaran tentang dunia kerja yang sesungguhnya. Berdasarkan pendapat salah satu siswa praktik kerja industri yang dilakukan sesuai dengan teori namun waktu yang diberikan terbatas sehingga tidak maksimal dalam mempelajari kegiatan praktik kerja industri.

Berdasarkan penjelasan tersebut mengenai permasalahan yang diteliti, peneliti memilih penelitian dengan judul **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja Siswa (Kelas XII) SMKN 20 Jakarta”**.

Pertanyaan penelitian yang dirancang diantaranya (1) apakah terdapat pengaruh bimbingan karir terhadap kesiapan kerja siswa? (2) apakah terdapat pengaruh soft skill terhadap kesiapan kerja siswa? (3) apakah terdapat pengaruh motivasi kerja terhadap kesiapan kerja siswa? (4) apakah terdapat pengaruh praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa? (5) apakah terdapat pengaruh soft skill terhadap motivasi kerja siswa? (6) apakah terdapat pengaruh praktik kerja industri terhadap motivasi kerja siswa?. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja. Variabel yang diukur diantaranya kesiapan kerja (Z), motivasi kerja (Y), bimbingan karir (X1), soft skill (X2) dan praktik kerja industri (X3).

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data primer dan sekunder. Data primer didapat dari wawancara, angket dan observasi. Teknik pengumpulan data sekunder dilakukan dengan mengumpulkan informasi tentang lulusan siswa SMKN 20 Jakarta. Populasi yang digunakan adalah siswa kelas XII dari empat kompetensi ahli di SMKN 20 Jakarta yang berjumlah 269 siswa. Berdasarkan populasi, peneliti menggunakan seluruhnya menjadi sampel. Penelitian ini memiliki jumlah populasi yang relative kecil dan mudah dijangkau.

Teknik analisis data yang dilakukan menggunakan (1) uji validitas (2) uji reliabilitas (3) uji hipotesis dengan software IBM SPSS Statistics 25 dan menggunakan IBM SPSS AMOS 28 Grahphcs dengan menggunakan analisis Structural Equation Modeling (SEM).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji distribusi frekuensi dengan total 269 responden menunjukkan profil responden berdasarkan jenis kelamin dengan hasil 97 responden (36.1%) laki – laki dan 172 responden (63.9%) perempuan. Profil responden berdasarkan jurusan diketahui dari total 269 responden 71 responden(26.4%) berasal dari jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL), 62 responden (23.1%) berasal dari jurusan Perbankan (PB), 70 responden (26%) berasal dari jurusan Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran (OTKP) dn sisanya 66 responden (24.5%) berasal dari jurusan Bisnis Daring dan Pemasaran(BDP).

**Tabel 1 Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Profil Responden		Frekuensi	Persentase
Jenis Kelamin	Laki-laki	97	36.1
	Perempuan	172	63.9
	Jumlah	269	100

**Tabel 2 Profil Responden Berdasarkan Jurusan**

Profil Responden		Frekuensi	Persentase
Jurusan	AKL	71	26.4
	PB	62	23.1
	OTKP	70	26
	BDP	66	24.5
	Jumlah	269	100

hasil pengujian hipotesis penelitian menggunakan SEM AMOS dengan enam hipotesis yang di ujikan. Variabel dependen yang digunakan kesiapan kerja dan variabel independen yang digunakan bimbingan karir, soft skill, motivasi kerja dan praktik kerja industri.

### Exploratory Factor Analysis

Indikator dalam penelitian ini dapat dikatakan valid jika memiliki loading factors sebesar 0,4 dan reliabel ketika memiliki Cronbach's Alpha sebesar 0,7. Hasil output SPSS sebagai berikut:

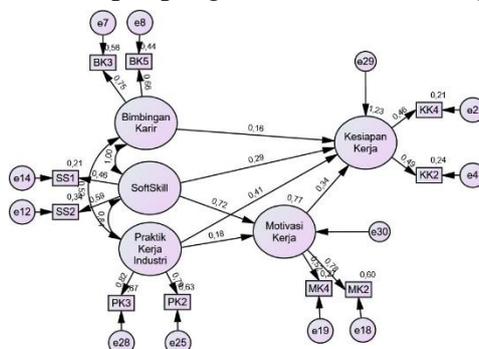
**Tabel 3 Hasil Uji Exploratory Factor Analysis**

<b>Kesiapan Kerja</b>	<b>Factor Loading</b>	<b>Cronbach's Alpha</b>
		.765
<b>KK3</b> Saya memiliki pemikiran yang matang dalam pekerjaan	.777	
<b>KK5</b> Saya mampu beradaptasi dengan lingkungan dan perkembangan teknologi	.769	
<b>KK1</b> Saya mampu bekerjasama dengan orang lain	.746	
<b>KK4</b> Saya memiliki rasa tanggung jawab secara individu	.666	
<b>KK2</b> Saya mampu mengendalikan emosi	.645	
<b>Bimbingan Karir</b>	<b>Factor Loading</b>	<b>Cronbach's Alpha</b>
		.807
<b>BK1</b> Saya paham potensi diri saya mengenai kemampuan, minat, bakat dan cita – cita.	.799	
<b>BK3</b> Saya merencanakan masa depan dan mengetahui karier yang sesuai dengan diri saya	.800	
<b>BK6</b> Saya mengetahui jenis pekerjaan dan jenis pelatihan untuk masa depan saya.	.785	
<b>BK5</b> Saya dapat mempertimbangkan banyak pilihan pada karier saya.	.770	
<b>BK2</b> Saya mengetahui hambatan – hambatan yang akan timbul di karier saya nanti	.727	
<b>BK4</b> Saya menyadari dan memahami nilai yang ada dalam diri saya	.611	
<b>Soft Skill</b>	<b>Factor Loading</b>	<b>Cronbach's Alpha</b>
		.732
<b>SS4</b> Saya memiliki rasa tanggung jawab sebagai karyawan	.771	
<b>SS6</b> Saya mampu bekerjasama dengan tim	.739	
<b>SS3</b> Saya memiliki kejujuran dan perilaku yang baik	.694	
<b>SS2</b> Saya memiliki kemampuan kreatif untuk memecahkan masalah	.656	
<b>SS5</b> Saya mampu mengelola informasi yang saya terima	.624	

SS1	Saya memiliki kemampuan dalam berbahasa asing	.536	
<b>Motivasi Kerja</b>		<b>Factor Loading</b>	<b>Cronbach's Alpha</b>
			.771
MK 4	Saya memiliki keinginan untuk memasuki dunia kerja	.755	
MK 1	Saya memiliki kemampuan untuk mengembangkan keterampilan	.752	
M K2	Saya merasa gaji saya akan cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari – hari.	.725	
M K3	Saya akan memiliki rasa kekeluargaan dengan rekan kerja saya	.709	
M K6	Saya memiliki harapan dan cita – cita untuk bekerja	.660	
M K5	Lingkungan saya mendorong saya untuk bekerja setelah lulus	.591	
<b>Praktik Kerja Industri</b>		<b>Factor Loading</b>	<b>Cronbach's Alpha</b>
			.851
PK 2	Materi yang saya pelajari sesuai dengan materi praktik kerja industri	.870	
PK 3	Saya di monitoring oleh pembimbing di tempat praktik kerja industri	.728	
PK 5	Saya memiliki pengalaman praktik selama menjalankan kegiatan praktik kerja industry	.801	
PK 6	Saya yakin akan bekerja di bidang yang sama seperti saya melakukan kegiatan praktik kerja industri	.779	
PK 1	Saya ditempatkan sesuai dengan bidang studi yang ampu.	.755	
PK 4	Saya membuat hasil laporan praktik kerja industri	.463	

## Uji Hipotesis

Gambar 3 merupakan model Structural Equation Model (SEM) dari kerangka teori yang diuji. Penelitian ini menggunakan aplikasi IBM SPSS AMOS 28 dan menunjukkan indikator yang tersisa dari setiap variabel. Hasil output pengolahan AMOS sebagai berikut:



Tabel 3 menunjukkan model penacapaian hasil uji hipotesis Regression Weight dengan nilai sebagai berikut:

			Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
Motivasi_Kerja	<---	SoftSkill	,836	,107	7,848	** *	
Motivasi_Kerja	<---	Praktik_Kerja_Industri	,152	,028	5,507	** *	a
Kesiapan_Kerja	<---	Bimbingan_Karir	,085	,091	,939	,34 8	
Kesiapan_Kerja	<---	Motivasi_Kerja	,152	,028	5,507	** *	a
Kesiapan_Kerja	<---	SoftSkill	,152	,028	5,507	** *	a
Kesiapan_Kerja	<---	Praktik_Kerja_Industri	,152	,028	5,507	** *	a

## Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian yang tersebut, maka dapat diuraikan pembahasan hasil pengujian hipotesis sebagai berikut:

1. H1 : Bimbingan karir berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja.  
Berdasarkan tabel diketahui bahwa hipotesis pertama menunjukkan nilai p sebesar 0,348 dengan nilai C.R sebesar 0.939. Hal ini menunjukkan bahwa bimbingan karir tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja. penelitian yang sama juga pernah dilakukan oleh Mutoharoh dan Rahmaningtyas (2019), Gunawan (2017) dan Nurhayati dan Santoso (2015) yang menunjukkan tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara bimbingan karir terhadap kesiapan kerja.
2. H2: *Soft skill* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja.  
Berdasarkan tabel diketahui bahwa hipotesis kedua menunjukkan nilai P sebesar \*\*\* (0,00) dan nilai

C.R sebesar 5,507. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara soft skill terhadap kesiapan kerja. Hasil tersebut diperkuat dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Khoiroh dan Prajanti (2019) dan Azizah et al., (2021). Maka dapat disimpulkan bahwa *soft skill* sangat berpengaruh terhadap kesiapan kerja.

3. H3: Motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja.  
Berdasarkan tabel diketahui bahwa hipotesis ketiga menunjukkan nilai P sebesar \*\*\* (0,00) dan nilai  
C.R sebesar 5,507. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi kerja terhadap kesiapan kerja. Hasil tersebut diperkuat dengan penelitian sebelumnya oleh Khoiroh dan Prajanti (2019), Daulay, S et al., (2022) dan Fajriah dan Sudarma (2017). Maka dapat disimpulkan bahwa motivasi kerja sangat berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa.
4. H4: Praktik kerja industri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja.  
Berdasarkan tabel diketahui bahwa hipotesis keempat menunjukkan nilai P sebesar \*\*\* (0,00) dan nilai  
C.R sebesar sebesar 5.507. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara praktik kerja industry terhadap kesiapan kerja. Hasil tersebut diperkuat dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fajriah dan Sudarma (2017) dan Purnama dan Suryani (2019). Maka dapat disimpulkan bahwa praktik kerja industry berpengaruh terhadap kesiapan kerja.
5. H5: *Soft skill* berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi kerja.  
Berdasarkan tabel diketahui bahwa hipotesis kelima menunjukkan nilai p sebesar \*\*\* (0,00) dan nilai  
C.R sebesar 7.848. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara *soft skill* terhadap motivasi kerja. Hasil tersebut diperkuat dengan penelitian sebelumnya oleh Septianti dan Pamuji (2022), Suaeb et al., (2020) dan Nugraha et al., (2021). Maka dapat disimpulkan bahwa soft skill sangat berpengaruh terhadap motivasi kerja siswa.
6. H6: Praktik kerja industry berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi kerja.  
Berdasarkan tabel diketahui bahwa hipotesis keenam menunjukkan nilai p sebesar \*\*\* (0.00) dan nilai  
C.R sebesar 5.507. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara praktik kerja industry terhadap motivasi kerja. Hasil tersebut diperkuat dengan penelitian sebelumnya oleh Purnama dan Suryani (2019), Setyadi et al., (2021) dan Hartoyo et al., (2016) Maka dapat disimpulkan bahwa praktik kerja industry sangat berpengaruh terhadap motivasi kerja siswa.

### **KESIMPULAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor – faktor yang dapat mempengaruhi kesiapan kerja siswa kelas XII SMKN 20 Jakarta. Total terdapat enam hipotesis yang di uji. Hipotesis pertama pengaruh bimbingan karir terhadap kesiapan kerja ditolak, hipotesis kedua soft skill terhadap kesiapan kerja diterima, hipotesis ketiga motivasi kerja terhadap kesiapan kerja diterima, hipotesis keempat praktik kerja industry terhadap kesiapan kerja ditolak, hipotesis kelima soft skill terhadap motivasi kerja diterima dan hipotesis keenam praktik kerja industry terhadap motivasi kerja diterima.

Penelitian yang dilakukan memiliki beberapa kelemahan diantaranya masih banyak faktor – faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja, responden yang tidak semua dapat mengisi penelitian yang diberikan dan tidak semua data dapat diolah karena ada beberapa responden yang tidak mengisi penelitian dengan benar.

Berdasarkan keterbatasan penelitian, penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel yang dapat meningkatkan kesiapan kerja. peneliti selanjutnya dapat mencari objek dan karakteristik responden lain dan menambahkan referensi baik nasional maupun internasional sehingga topik penelitian menjadi lebih matang..

## BIBLIOGRAFI

- Azizah, D N, S Muslim, dan M Cholik. 2021. “The correlation of industrial work experience and soft skills on work readiness of graduated of vocational high school.” *International Journal for Educational and Vocational Studies* 3(4): 248.
- Borg, Jessica, dan Christina M. Scott-Young. 2020. “Employers’ perspectives on work readiness in construction: are project management graduates hitting the ground running?” *International Journal of Managing Projects in Business* 13(6): 1363–79.
- Bps.go.id. 2022. 19 Bps.Go.Id *Berita Resmi Statistik Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia*.
- Daulay, S, Z, Yahya, dan Hadiyanto. 2022. “Cybernetics: Journal Educational Research and Social Studies.” *Cybernetics: Journal Educational Research and sosial Studies* 2(April): 1–10.
- Fajriah, U N, dan Sudarma. 2017. “Pengaruh praktik kerja industri, motivasi memasuki dunia kerja, dan bimbingan karir pada kesiapan kerja siswa.” *Economic Education Analysis Journal* 6(2): 421–32.
- Gunawan, S. 2017. “Peran Motivasi Kerja dalam Memediasi Pengaruh Praktik Kerja Industri, Lingkungan Sekolah, dan Bimbingan Karier terhadap Kesiapan Kerja.” *Economic Education Analysis Journal* 3(1): 1–16.
- Hartoyo, Tulus Budi, Mardji, dan Ahmad Dardiri. 2016. “Pengaruh Model Pembelajaran Training Within Industry (TWI) dan Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Motivasi Serta Kesiapan Kerja Bidang Teknik Bubut Siswa SMK Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan Se-Kabupaten Gresik.” *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan* 1(8): 1633–39.
- Heider, F. 1958. *The Psychology of Interpersonal Relations*. Wiley. <https://books.google.co.id/books?id=A23uUgziTKAC>.
- Khadifa, Anitya, Mintasih Indriayu, dan Sudarno. 2018. “Pengaruh Praktik Kerja Industri dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Banyudono 2017/2018.” *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi* 4(1): 14–41. <https://jurnal.uns.ac.id/bise>.
- Khoiroh, M, dan S D W Prajanti. 2019. “Pengaruh Motivasi Kerja, Praktik Kerja Industri, Penguasaan Soft Skill, Dan Informasi Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Smk.” *Economic Education Analysis Journal* 7(3): 1010–24.
- Mutoharoh, Apriliana Khulasatul, dan Wisudani Rahmaningtyas. 2019. “Pengaruh Praktik Kerja Industri, Lingkungan Keluarga, Bimbingan Karier dan Motivasi Kerja terhadap Kesiapan Kerja.” *Sains: Jurnal Manajemen dan Bisnis* 12(1): 38.
- Nasrullah, M, S Ismail, Jamaluddi, dan Hajrah. 2020. “Pengaruh Praktek Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Enrekang.” *Jurnal of Public Administration*: 1–10.
- Nugraha, I Gusti Bagus Sindu Martha, Ni Wayan Sitiari, dan Putu Ngurah Suyatna Yasa. 2021. “Mediation Effect of Work Motivation on Relationship of Soft Skill and Hard Skill on Employee Performance in Denpasar Marthalia Skincare Clinical.” *Jurnal Ekonomi & Bisnis JAGADITHA*

8(2): 136–45.

- Nurhayati, Tri, dan Agus Santoso. 2015. “Peranan Praktik Kerja Industri Dan Bimbingan Karir Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan Di SMK Negeri 3 Yogyakarta.” *E-Journal Pend. Teknik Sipil Dan Perencanaan* 3(3): 41.
- Pratama, A I, Wardaya, dan M Komaro. 2019. “Pengaruh persepsi siswa terhadap prakerin dikaitkan dengan kesiapan kerja siswa Smk.” *Journal of Mechanical Engineering Education* 6(2): 168–75.
- Prianto, A, Winardi, dan U N Qomariyah. 2021. *Kecakapan Penunjang Kesiapan Kerja*. Pustaka Ilmu.
- Prianto, A, Winardi, dan Umi Nur Qomariyah. 2020. “The Effect of the Implementation of Teaching Factory and Its Learning Involvement toward Work Readiness of Vocational School Graduates.” *International Journal of Instruction* 14(1): 283–302.
- Prihatiningsih, S. 2018. “A Review of Soft-skill Needs in in Terms of Industry.” *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering* 306(1).
- Purnama, Nindya, dan Nanik Suryani. 2019. “Pengaruh Prakerin (Praktik Kerja Industri), Bimbingan Karir, Dan Informasi Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja.” *Economic Education Analysis Journal* 8(1): 350–65. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>.
- Putri, Dwi Yana, dan Sutarto. 2018. “The effect of industrial work practice, guidance intensity of industrial side, and vocational competence on working readiness of grade XII students of banking program, Vocational High School Perbankan, Pekanbaru.” *Jurnal Pendidikan Vokasi* 8(2): 132.
- Ritonga, Agusrini Najamatussyifa, dan Muhammad Nur Wangid. 2022. “Career Guidance Service to take Student Career Choice Decision.” *European Journal of Education Studies* 9(5): 186–93. [www.oapub.org/edu](http://www.oapub.org/edu).
- Riyanto, Setyo, Endri Endri, dan Novita Herlisha. 2021. “Effect of work motivation and job satisfaction on employee performance: Mediating role of employee engagement.” *Problems and Perspectives in Management* 19(3): 162–74.
- Sari, Pratita Permata, dan Uep Tatang Sontani. 2019. “Sistem Kompensasi dan Kepuasan Kerja Guru Tidak Tetap di Sebuah SMK Swasta di Indonesia.” *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 4(2): 141.
- Septianti, Dian, dan Muhni Pamuji. 2022. “Analisis Self Actualization, Soft Skill dan Iklim Organisasi Terhadap Motivasi Kerja.” *Strategi* 12(1).
- Setyadi, M. R.A., M. B. Triyono, dan R. W. Daryono. 2021. “The influence of industrial work practices and workshop infrastructure facilities on work readiness of students.” *Journal of Physics: Conference Series* 1833(1).
- Suaeb, Fajar, Muhamad Azis Firdaus, dan Rachmatullaily Tinakartika Rinda. 2020. “the Influence of Soft Skill and Job Specialization on the Employee’S Work Motivation At Pt.Unitex.” *Manager : Jurnal Ilmu manajemen* 3(4): 487.
- Sura, Handayani, Mulyadi, dan Warda Abdul Halim. 2022. “Pengaruh Bimbingan Karir Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Jurusan Akuntansi di SMK 1 Enkareng.” 4(1): 66–71.
- Tari, N, D Safitri, dan L Oktaviani. 2020. “The Contribution of English Competency on Working Readiness of Food and Beverage Product Students.” *Jurnal Manajemen Pelayanan Hotel Akademi Komunitas Manajemen Perhotelan Indonesia* 4(2): 106–11.
- Wahyuningsih, I, dan A Yulianto. 2020. “Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Praktik Kerja

Industri Melalui Motivasi Kerja terhadap Kesiapan Kerja.” *Economic Education Analysis Journal* 9(2): 532–51. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>.

Wiradarma, A.A Ngurah Bagus, dan Ni Luh Sari Widhiyani. 2021. “Kompetensi dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Mahasiswa Jurusan Akuntansi dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0.” *E-Jurnal Akuntansi* 31(2): 337.



**This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.**